

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Rumah Sakit Permata Bunda masih sering terjadi keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap melebihi batas waktu 2x24 jam. Total keseluruhan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Permata Bunda pada Bulan Agustus – Oktober 2021 adalah 193. Dari total tersebut, dokumen rekam medis rawat inap yang dikembalikan secara tepat waktu sebanyak 121 (63%) dan DRM rawat inap yang terlambat dikembalikan sebanyak 72 (37%). Prosentase ketidaktepatan pengembalian DRM rawat inap tertinggi terdapat pada ruang perinatologi sebesar 53% dan terendah terdapat pada ruang Emerald sebesar 20%.
2. Adapun faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Permata Bunda diantaranya:
 - a. Man, yaitu petugas filling masih tergolong karyawan baru, sehingga belum memiliki pengalaman yang cukup. Serta belum pernah mengikuti pelatihan terkait kompetensi rekam medis khususnya terkait dengan pengembalian DRM rawat inap.
 - b. Materials, yaitu ada beberapa bagian dalam dokumen rekam medis pasien rawat inap yang belum terisi dengan lengkap.
 - c. Methode, yaitu SOP tentang pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RS Permata Bunda masih belum disosialisasikan kepada petugas baik perawat maupun perekam medis.
 - d. Machines, yaitu penggunaan fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yang belum maksimal
 - e. Money, yaitu tidak adanya *rewards* (penghargaan) kepada petugas yang tepat waktu dan *punishment* (teguran) kepada petugas yang terlambat mengembalikan DRM rawat inap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab 4, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Meningkatkan kembali prosentase pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dengan cara melakukan monitoring terhadap DRM yang keluar dan masuk.
2. Adanya pelatihan yang diberikan kepada petugas terkait dengan proses pengembalian DRM rawat inap dari ruang perawatan ke unit rekam medis
3. Mengingatkan kembali kepada dokter atau perawat supaya segera melengkapi DRM rawat inap setelah pasien boleh dinyatakan pulang
4. Memberikan sosialisasi tentang SOP pengembalian dokumen rekam medis rawat inap kepada semua petugas terutama petugas rekam medis dan perawat di ruang rawat inap
5. Bagi petugas filling diharapkan untuk selalu mengupdate data laporan pengembalian DRM rawat inap di excel
6. Memberikan *reward* (penghargaan) kepada petugas yang tepat waktu dalam mengembalikan DRM supaya lebih semangat lagi dalam melakukan tugasnya dengan baik. Serta memberikan *punishment* (teguran) kepada petugas yang terlambat mengembalikan supaya kedepannya hal ini tidak terulang kembali.
7. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini yakni diharapkan dapat memperluas faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan tidak hanya terbatas pada faktor *man, material, methode, machines, dan money*.